



BAGIAN UPAYA EDUKASI DAN MENGUBAH HABIT

Uji Coba Contra Flow Trans Jogja Hanya Tiga Jam

YOGYA (KR) - Guna mewujudkan integrasi moda transportasi di kawasan sumbu filosofi yang baru saja ditetapkan UNESCO sebagai warisan budaya dunia, Dinas Perhubungan (Dishub) DIY memulai melaksanakan uji coba sistem pengaturan lalu lintas dengan skema contra flow khusus Bus Trans Jogja di Jalan Pasar Kembang, Selasa (31/10).

Sebanyak 16 armada Trans Jogja jalur 6A dan 6B mulai melakukan uji coba contra flow di sepanjang Jalan Pasar Kembang. Selama masa uji coba tersebut, Bus Trans Jogja yang keluar dari simpang tiga Jalan Gandekan menuju Jalan Pasar Kembang, diizinkan langsung melaju ke arah Jalan Malioboro dengan melawan arah.

"Khusus Selasa (31/10), uji coba hanya dilakukan selama tiga jam, dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB. Setelahnya, itu bakal dilakukan mulai pukul 09.00 WIB-

15.00 WIB selama tiga bulan ke depan (Desember 2023). Besok, kita evaluasi dan berlanjut sampai minggu kedua. Contra flow diberlakukan untuk mempermudah akses penumpang menuju ke kawasan Malioboro khususnya ketika menggunakan transportasi umum," kata Plh Kepala Dinas Perhubungan DIY Sumariyoto di Pos Teteg Malioboro, Selasa (31/10).

Dikatakan, ada dua titik yang dijaga petugas pada saat uji coba, yaitu di Jalan Gandekan serta kawasan Teteg Malioboro. Karena dia

lokasi tersebut yang nantinya akan dipergunakan untuk menyeberang bus. Adapun jalur khusus bus berada di bahu Jalan Pasar Kembang sisi utara yang terdapat marka biku-biku. Tidak hanya itu dalam uji coba itu petugas juga memasang water barrier di jalur contra flow yang dilalui Bus Trans Jogja. Tindakan itu dilakukan untuk menghalangi kendaraan parkir di sepanjang jalur.

"Saat ini, penumpang yang turun di Stasiun Tugu Yogyakarta perlu menyeberang dan berjalan kaki

terlebih dahulu ke Halte Bus Trans Jogja yang berlokasi di depan Hotel Inna Garuda jika ingin beralih moda transportasi," terangnya.

Menurut Sumariyoto, pihaknya mencoba memberlakukan contra flow sebagai upaya edukasi sekaligus mengubah habit secara pelan-pelan. Hal itu dikarenakan habit masyarakat masih nyaman dengan kendaraan pribadi. Jadi untuk mengubah habit itu harus pelan-pelan. Apabila uji coba dianggap berhasil, Dishub DIY akan segera memasang lampu APILL di dua titik lokasi dengan teknologi ATPCS.

Tidak hanya itu jalur khusus Bus Trans Jogja juga akan dibuat permanen sehingga tidak hanya menggunakan water barrier. (Ria)-f



Uji coba contra flow Trans Jogja di Jl Pasar Kembang pada Selasa (31/10). KFR-Riyana Ekawati

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005